

## **LAMPIRAN I**

### **SOALAN TEMUBUAL**

Tujuan Kajian: *Kajian ini adalah untuk mengenal pasti sejarah Kerajaan Melayu Batubara di Sumatera Utara. Temubual ini dilakukan dengan ahli waris Kerajaan Melayu Batubara, saksi hidup dan pakar sejarah, untuk mendapatkan maklumat yang akan dijadikan data bagi menyediakan tesis Ijazah Sarjana pada Fakulti Ushuluddin, Jabatan Sejarah dan Tamadun Islam, Akademi Pengajian Islam, Universiti Malaya.*

1. Bagaimanakah sejarah penubuhan Kerajaan Melayu Batubara?
2. Bagaimanakah proses perkembangan Islam pada Kerajaan Melayu Batubara?
3. Bagaimana sistem pentadbiran Kerajaan Melayu Batubara?
4. Bila berakhirnya Kerajaan Melayu Batubara?
5. Sejauhmana pengaruh Islam terhadap Kerajaan Melayu Batubara?
6. Bagaimana peranan Kerajaan Melayu Batubara dalam menyebarkan agama Islam di daerah Sumatera Utara?

## LAMPIRAN II

### PETA WILAYAH BATUBARA

(wilayah Batubara setelah merdeka semakin mengecil, semasa pemerintahan Kerajaan Melayu dahulu wilayah Batubara lebih luas, sekarang wilayah itu masuk kedalam wilayah Simalungun)



Setelah Merdeka wilayah Batubara di tukar dengan istilah Kecamatan, seperti berikut:

1.Medang Deras	65.47 km
2.Sei Suka	171,47 km
3.Air Putih	72,24 km
4.Lima Puluh	239,55 km
5 Talawi	89,80 km
6.Tanjung Tiram1	73,79 km
7.Sei.Balai	109,71 km

### LAMPIRAN III

## **ISTANA KERAJAAN BATUBARA ISTANA NIAT LIMA LARAS**

Raja Kesebelas Yang Bergelar Maharaja Sri Indra Datuk Muhammad Yeoda ibni Almarhum Datuk Sri Diraja Al-Haj Muhammad Dja'far



Dibangun pada tahun 1907 disain direkabentuk langsung oleh Raja Muhammad Yeoda dipelepah daun rumbia. Istana dibangun selama lima tahun dan siap pada tahun 1912 diareal seluas 100x100 m. Tiga tingkat dan 14 bilik, Lantai pertama ada 3 bilik kegunaan untuk pegawai dan gudang, Lantai 2 ada 9 bilik untuk anak-anak dan isteri, Lantai 3 ada 2 bilik untuk tetamu dan tempat pertemuan Raja dengan pembantunya dan perjumpaan rutin dengan Raja-raja yang lain.

Mempunyai 63 tiang batu berjari-jari 80 cm tinggi 3 m. Dinding-dinding berlukiskan motif-motif Melayu Dan Islam serta di tambah dengan motif Malaysia dan Siam bertujuan tanda perpaduan dan kemesraan berbudaya sebagai tanda hubungan baik yang terjalin antara kerajaan Batubara dengan kerajaan luar ketika itu. Lukisan-lukisan ini adalah dibuat langsung oleh Raja yang ke 11. Adapun kayu-kayu Istana sebahagiannya diimport langsung dari Semenanjung Tanah Melayu .

**LAMPIRAN IV**



Gambar Hadapan Istana



Gambar Hadapan Istana

**LAMPIRAN V**



Tangga Naik KeTingkat Atas Istana



Gambar Atas Istana Terdapat beberapa Bilik-Bilik

## LAMPIRAN VI



Gambar Sebelah Kiri Istana



Meriam Istana

## LAMPIRAN VII



Mesjid Depan Istana Sebelumnya Mesjid Ini Diperbuat Dari Kayu



Mesjid Peninggalan Ulama Besar Tuan Sheikh Muhammad Nur

## LAMPIRAN VIII



Depan Pejabat Pemerintahan Dinas Sosial Batubara Yang Baru



Salahsatu Pejabat Pemerintahan Daerah Kabupaten Batubara Yang Baru Diperakui

**LAMPIRAN IX**



Alam Datuk Batubara

Nama Ibukota, Tanjung Tiram  
Jumlah Desa/Kel 10 / 1 desa/kel  
Luas 173,79 km<sup>2</sup>  
Jumlah penduduk 57.260 Jiwa  
Laki-laki 29.228 Jiwa  
Perempuan:28.032 Jiwa  
Jumlah Rumah Tangga:12.584 KK

Nama Ibu kota: Sei Balai  
Jumlah Desa/Kel: 11 / 0 desa/kel  
Luas: 109,88km<sup>2</sup>  
Jumlah penduduk: 33.122Jiwa  
Laki-laki: 16.590Jiwa  
Perempuan: 16.532Jiwa  
Jumlah Rumah Tangga:7.279KK  
**LAMPIRAN X**

Nama Ibukota: Labuhan Ruku  
Jumlah Desa/Kel: 12 / 1 desa/kel  
Luas: 89,80 km<sup>2</sup>  
Jumlah penduduk: 51.317 Jiwa  
Laki-laki: 26.016 Jiwa  
Perempuan: 25.301 Jiwa  
Jumlah Rumah Tangga: 11.278 KK

Nama Ibukota: Lima Puluh Kota  
Jumlah Desa/Kel: 26 / 1 desa/kel  
Luas: 239,55 km<sup>2</sup>  
Jumlah penduduk: 81.722 Jiwa  
Laki-laki: 40.950 Jiwa  
Perempuan: 40.772 Jiwa  
Jumlah Rumah Tangga: 17.960 KK

Nama Ibukota: Sei Suka Deras  
Jumlah Desa/Kel: 12 / 1 desa/kel  
Luas: 171,47 km<sup>2</sup>  
Jumlah penduduk: 49.648 Jiwa  
Laki-laki: 25.228 Jiwa  
Perempuan: 24.420 Jiwa  
Jumlah Rumah Tangga: 10.911 KK

Nama Ibukota: Indrapura  
Jumlah Desa/Kel: 11 / 1 desa/kel  
Luas: 72,24 km<sup>2</sup>  
Jumlah penduduk: 45.179 Jiwa  
Laki-laki: 22.660 Jiwa  
Perempuan: 22.519 Jiwa  
Jumlah Rumah Tangga: 9.929 KK

Nama Ibukota: Pangkalan Dodek Baru  
Jumlah Desa/Kel: 12 / 2 desa/kel  
Luas: 65,47 km<sup>2</sup>  
Jumlah penduduk: 42.836 Jiwa  
Laki-laki: 21.819 Jiwa  
Perempuan: 21.017 Jiwa  
Jumlah Rumah Tangga: 9.414 KK

#### **LAMPIRAN XI**

## KERAJAAN SIAK

1. Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah I (1725-1746)
2. Sultan Abdul Jalil Rahmad Syah II (1746-1765)
3. Sultan Abdul Jalil Jalaluddin Syah (1765-1766)
4. Sultan Abdul Jalil Alamuddin Syah (1766-1780)
5. Sultan Muhammad Ali Abdul Jalil Muazzam Syah (1780-1782)
6. Sultan Yahya Abdul Jalil Muzaffar Syah (1782-1784)
7. Sultan Assaidis Asyarif Ali Abdul Jalil Syaifuddin Baalawi (1784-1810)
8. Sultan Assyaidis Syarif Ibrahim Abdul Jalil Khaliluddin (1810-1815)
9. Sultan Assyaidis Syarif Ismail Abdul Jalil Jalaluddin (1815-1854)
10. Sultan Assyaidis Syarif Kasyim Abdul Jalil Syaifuddin I (Syarif Kasyim I, 1864-1889)
11. Sultan Assyaidis Syarif Hasyim Abdul Jalil Syaifuddin (1889-1908)
12. Sultan Assyaidis Syarif Kasyim Abdul Jalif Syaifudin I (Syarif Kasyim II), (1915-1949)



Takhta Sultan Siak bersalutkan emasMahkota



Mahkota Sultan Siak Sri Indrapura



## **LAMPIRAN XII**



### **Istana Asserayyah Al Hasyimiah,"Istana Matahari Timur" Sri Indrapura**

Sejak Sultan Syarif Hasim dinobatkan menjadi raja pada tahun 1889, beliau mulai membangun istana kerajaan dan istana perpaduan siap pada tahun 1893. Istana dibangun untuk kepentingan pentadbiran Kerajaan Siak Sri Indrapura, Istana Asserayyah Al Hasyimiah dikenali sebagai Istana Sultan Siak dan disebut juga,"Istana Matahari Timur"

Kerajaan Siak diperintah oleh Sultan Siak I, Sultan Abdul Djalil Rachmadsjah (1723-1746) hingga Sultan Siak XII, Sultan Assjaidis Sjarif Kasim II Abdul Djalil Sjaifuddin (1915-1946). Kerajaan Siak bertanggung jawab terhadap kerajaan Batubara yang di Rajai oleh Datuk-Datuk yang dilantik oleh Sultan, Kerajaan Siak juga ditadbir sama oleh Raja Batubara dari lima suku iaitu:

Datuk Suku Dua (Lima Laras Dan Bogak), Datuk Lima Puluh dengan gelar Sri Bejuangsa, (Batubara). Datuk Tanah Datar dengan gelar Sri Pekerma Raja, (Batubara). Datuk Pesisir dengan gelar Maharaja Ketuangsa, (Batubara). Datuk Laksamana Raja Di Laut, (Batubara).

Setelah negara Indonesia merdeka, Kerajaan Siak akhirnya bergabung dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia dan masuk ke dalam wilayah administrasi Kabupaten Bengkalis, Propinsi Riau. Kabupaten Siak terbentuk berdasarkan UU No. 53 tahun 1999, yang peresmianya dilakukan pada tanggal 12 Oktober 1999, Bupati Siak H. Tengku Rafian



